

## **Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Membaca Al Qur'an Surah Al Qadr dengan Menggunakan Model Pembelajaran Drill pada siswa kelas VI Semester I SDN 1 Banyakprodo Kecamatan Tirtomoyo Tahun Pelajaran 2018/2019**

**Hanik Widiyastuti, S.Pd.I.  
NIP. 197612092008012015**

**Abstrak :** Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Banyakprodo yang beralamat di Desa Banyakprodo Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri. Alasan pemilihan sekolah ini karena sekolah ini memerlukan inovasi pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 1 Banyakprodo Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri semester I tahun pelajaran 2018/2019. Untuk melaksanakan penelitian ini dibutuhkan alat pengumpulan data berupa tes, dokumentasi dan observasi. Pelaksanaan tindakan terdiri dari 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 langkah, yaitu (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan Tindakan (3) Pengamatan dan (4) Refleksi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan bahwa (1) 1. Terjadi peningkatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran drill untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar membaca Al Qur'an surah Al Qodr pada siswa kelas VI semester I SD Negeri 1 Banyakprodo Kecamatan Tirtomoyo tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 44,11% dari 38,89% pada kondisi awal menjadi 83,33% pada siklus II. (2) Terjadi peningkatan peningkatan motivasi setelah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran drill pada siswa kelas VI semester I SD Negeri 1 Banyakprodo Kecamatan Tirtomoyo tahun pelajaran 2018/2019 dari prasiklus sampai siklus II sebanyak 5,44 dari 8,61 menjadi 14,05 pada siklus II. (3) Terjadi peningkatan peningkatan hasil belajar membaca Al Qur'an surah Al Qodr setelah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran drill pada siswa kelas VI semester I SD Negeri 1 Banyakprodo Kecamatan Tirtomoyo tahun pelajaran 2018/2019, dengan kenaikan nilai rata-rata dari prasiklus sampai siklus II sebanyak 14,39 dari prasiklus 68 menjadi 82,39 diakhir siklus II.

**Kata Kunci :** Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Model Pembelajaran Drill

**Abstract :** *The research was carried out at SD Negeri 1 Banyakprodo which is located at Banyakprodo Village, Tirtomoyo District, Wonogiri Regency. The reason for choosing this school is because this school requires learning innovation, especially in Islamic religious education subjects. The subjects of this study were sixth grade students of SD Negeri 1 Banyakprodo, Tirtomoyo District, Wonogiri Regency, first semester of the 2018/2019 academic year. To carry out this research, data collection tools are needed in the form of tests, documentation and observations. The implementation of the action consisted of 2 cycles, each cycle consisting of 4 steps, namely (1) Planning (2) Action Implementation (3) Observation and (4) Reflection. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that (1) 1. There was an improvement in the learning process by using the drill learning model to increase motivation and learning outcomes to read the Qur'an Surah Al Qodr in class VI students in the first semester of SD Negeri 1 Banyakprodo, Tirtomoyo District in 2018/2019 lessons as much as 44.11% from 38.89% in the*

initial conditions to 83.33% in the second cycle. (2) There was an increase in motivation after being given learning with the drill learning model in class VI semester I SD Negeri 1 Banyakprodo, Tirtomoyo District for the 2018/2019 academic year from pre-cycle to cycle II as much as 5.44 from 8.61 to 14.05 in the cycle II. (3) There was an increase in learning outcomes to read the Qur'an in Surah Al Qodr after being given learning using the drill learning model in class VI semester I SD Negeri 1 Banyakprodo, Tirtomoyo District for the 2018/2019 academic year, with an increase in the average score from pre-cycle to cycle II was 14.39 from pre-cycle 68 to 82.39 at the end of cycle II.

**Keywords:** Learning Motivation, Learning Outcomes, Drill Learning Model

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hasil pembelajaran PAI khususnya kelas 6 materi Al Qur'an membaca surah Al Qodr yang berlangsung selama ini masih jauh dari yang diharapkan, dikarenakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran belum tepat dalam penggunaan model pembelajaran. Guru lebih dominan dalam pembelajaran sedangkan siswa secara individual kurang diberi kesempatan untuk melafalkan bacaan surah Al Qodr. Guru hanya memberi kesempatan secara klasikal.

Proses pembelajaran yang didominasi oleh guru, menjadikan motivasi belajar siswa menjadi rendah. Hal ini terlihat pada setiap pembelajaran siswa tidak konsentrasi, siswa bercanda dengan siswa yang lain, siswa sering keluar kelas dengan berbagai alasan secara bergantian, dan cepat merasa bosan dalam belajar.

Rendahnya motivasi belajar siswa mengakibatkan hasil belajar pun tidak sesuai yang diharapkan. Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah 70. Jumlah siswa kelas VI 16 anak, yang nilainya lebih besar atau sama dengan KKM hanya 7 anak atau 43,75%, sedangkan 9 anak atau 56,25% belum mencapai KKM. Rata-rata kelas pun juga dibawah KKM yaitu 65.

Berdasarkan data data tersebut, penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat menjadi salah satu sebab rendahnya motivasi belajar yang berimbas pada rendahnya hasil belajar. Setiap anak didik mempunyai motivasi belajar yang berlainan. Setiap guru dituntut untuk

memahami hal ini agar pengajaran yang dilakukan bisa maksimal.

Tuti Budiyati mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Salatiga dalam skripsinya yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Materi Quran Hadits Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Padas Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan Tahun 2011" menunjukkan bahwa metode drill dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Padas Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan Tahun 2011. Menurut hasil analisa menunjukkan bahwa metode drill terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca sebesar 36,03%

Penggunaan model pembelajaran drill merupakan solusi dari masalah yang ada pada penelitian ini. Model pembelajaran drill membuat siswa terbiasa aktif mengikuti pembelajaran sehingga aktivitas siswa meningkat. Model pembelajaran ini dapat melatih pola pikir siswa karena dengan model ini siswa dilatih kecepatan berpikirnya dalam mengingat suatu konsep atau topik melalui latihan-latihan yang berulang-ulang. Diharapkan penggunaan model pembelajaran ini bisa meningkatkan kembali motivasi belajar siswa. Berawal dari motivasi belajar siswa yang meningkat akan dapat meningkatkan proses belajar siswa, sehingga hasil belajar mereka juga akan meningkat.

### B. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan

sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran drill untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar membaca Al Qur'an surah Al Qodr pada siswa kelas VI semester I SD Negeri 1 Banyakprodo Kecamatan Tirtomoyo tahun pelajaran 2018/2019?
2. Seberapa banyak peningkatan motivasi setelah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran drill pada siswa kelas VI semester I SD Negeri 1 Banyakprodo Kecamatan Tirtomoyo tahun pelajaran 2018/2019?
3. Seberapa banyak peningkatan hasil belajar membaca Al Qur'an surah Al Qodr setelah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran drill pada siswa kelas VI semester I SD Negeri 1 Banyakprodo Kecamatan Tirtomoyo tahun pelajaran 2018/2019?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran drill untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar membaca Al Qur'an surah Al Qodr pada siswa kelas VI semester I SD Negeri 1 Banyakprodo Kecamatan Tirtomoyo tahun pelajaran 2018/2019.
2. Peningkatan motivasi setelah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran drill pada siswa kelas VI semester I SD Negeri 1 Banyakprodo Kecamatan Tirtomoyo tahun pelajaran 2018/2019.
3. Peningkatan hasil belajar membaca Al Qur'an surah Al Qodr setelah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran drill pada siswa kelas VI semester I SD Negeri 1 Banyakprodo Kecamatan Tirtomoyo tahun pelajaran 2018/2019.

## KAJIAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

#### 1. Motivasi

Menurut Sardiman (2006: 73),

menyebutkan motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif dapat dikatakan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

Menurut Hamalik (2008:173), motivasi merupakan perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Merujuk pada beberapa pengertian motivasi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan.

Menurut Sardiman (2006: 83) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan belajar (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap pembelajaran tertentu
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu tidak mudah melepaskan hal yang diyakini)
- 6) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan guru untuk dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa, diantaranya yaitu:

- 1) Memberikan penghargaan kepada siswa

yang berprestasi, dapat berupa pemberian hadiah, poin plus, atau pujian dan lain sebagainya.

2) Mengemas pembelajaran semenarik mungkin agar siswa merasa senang mengikuti pembelajaran tersebut.

3) Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, agar siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satunya model pembelajaran drill.

4) Berupaya semaksimal mungkin dalam pengelolaan kelas, sehingga siswa merasa senang dan nyaman selama mengikuti proses pembelajaran.

## 2. Hasil Belajar

### a. Definisi Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2010: 22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hamalik (2008: 155), memberikan gambaran bahwa hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Lebih lanjut Slameto (2008:8) mengemukakan bahwa "hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa".

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang didapat dari kegiatan belajar. Hasil tersebut dapat berupa perubahan tingkah laku dan dapat juga berupa prestasi. Prestasi belajar tersebut didapat karena melakukan serangkaian proses belajar. Prestasi belajar akan baik,

jika siswa melakukan proses belajar dengan baik pula.

### b. Surah Al Qodr

Surah Al Qodr adalah surah yang ke 97 di dalam Al Qur'an. Indikator penilaian yang ingin dicapai pada materi ini adalah:

#### 1) Makhorijul Huruf

Pengertian secara bahasa makhorijul huruf adalah yang berarti tempat keluar. Sedangkan menurut istilah Makhorijul Huruf adalah suara nama tempat. Yang padanya huruf dibentuk (diucapkan). Jadi dari pengertian makhorijul huruf secara bahasa dan menurut istilah diatas dapat disimpulkan bahwasanya tempat keluarnya huruf pada waktu huruf-huruf itu disebutkan.

#### 2) Mad

Hafizh (2015:85) mad secara bahasa artinya tambahan, sedangkan menurut istilah adalah memanjangkan suara ketika mengucapkan huruf mad. Huruf mad ada 3 yaitu (wawu sukun) yang huruf sebelumnya berharakat dhammah, (ya sukun) yang huruf sebelumnya berharakat kasrah dan alif yang huruf sebelumnya berharakat fathah. Kriteria penilaian ini dengan rentang nilai antara 10 sd 40.

#### 3) Kelancaran.

Kriteria penilaian ini dengan rentang nilai 10 sd 20 Berdasarkan kriteria penilaian di atas diharapkan siswa mampu membaca Al Qur'an surah Al Qodr dengan lancar dan benar.

### 3. Model Pembelajaran Drill

#### A. DEFINISI MODEL PEMBELAJARAN DRILL

Para ahli mendefinisikan model pembelajaran drill berbeda-beda. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan oleh seorang guru adalah strategi pembelajaran aktif tipe drill. Ismail (2008:21) dalam bukunya menjelaskan Model drill adalah "latihan-latihan yang diberikan kepada siswa agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh siswa.

## **B. LANGKAH - LANGKAH PROSES PEMBELAJARAN DRILL**

Djamarah dan Zein, (2002: 89) langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan model pembelajaran drill yaitu: "1) fase pemberian latihan, 2) langkah pelaksanaan latihan, dan 3) fase mempertanggungjawabkan latihan". Dari ketiga langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Fase Pemberian Latihan. Latihan yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan: tujuan yang akan dicapai, jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan, sesuai dengan kemampuan siswa, ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa, sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

2) Langkah Pelaksanaan Latihan. Fase ini meliputi: diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru, diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja, diusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain, dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.

3) Fase mempertanggungjawabkan latihan. Fase ini meliputi: laporan siswa secara tertulis dari apa yang telah dikerjakannya, ada tanya jawab/diskusi kelas, penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun nontes atau cara lainnya.

4. Karakteristik Siswa Kelas VI. Menurut Indra (2010 : 4) sesuai dengan tingkatan pendidikannya, karakteristik anak SD dibedakan menjadi 2, yaitu karakteristik anak SD kelas rendah (kelas 1-3 SD) dan kelas tinggi (kelas 4-6 SD).

Siswa kelas VI SD Negeri 1 Banyakprodo selama berada di sekolah, mereka memperlihatkan ciri-ciri antara lain:

1) Mudah merasa bosan melakukan aktivitas rutin yang selalu mereka lakukan setiap hari, yakni mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas, apalagi untuk pelajaran yang

membutuhkan konsentrasi tinggi.

2) Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar serta mulai menjelajah dan mengeksplorasi berbagai hal, tetapi masih sulit mengungkapkan sesuatu yang masih tersembunyi

3) Anak sudah mulai terdorong untuk berprestasi di sekolahnya, tetapi anak juga masih senang untuk bermain dan bergembira.

Sehubungan dengan karakteristik tersebut, pemilihan model pembelajaran drill dirasa sangat sesuai diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pada kelas VI. Model pembelajaran drill yang mengacu pada pembelajaran aktif, diharapkan dapat menyalurkan keinginan mereka untuk dapat menjelajah dan mengeksplorasi materi pembelajaran dengan lebih menyenangkan.

## **C. KERANGKA BERFIKIR**

### **D. HIPOTESIS TINDAKAN**

Hipotesis tindakan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas yaitu :

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran drill untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar membaca Al Qur'an surah Al Qodr pada siswa kelas VI semester I SD Negeri 1 Banyakprodo Kecamatan Tirtomoyo tahun pelajaran 2018/2019, lebih efektif dan meningkat.

2. Ada peningkatan motivasi setelah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran drill pada siswa kelas VI semester I SD Negeri 1 Banyakprodo Kecamatan Tirtomoyo tahun pelajaran 2018/2019.

3. Ada peningkatan hasil belajar membaca Al Qur'an surah Al Qodr setelah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran drill pada siswa kelas VI semester I SD Negeri 1 Banyakprodo Kecamatan Tirtomoyo tahun pelajaran 2018/2019.

## METODE PENELITIAN

### A. Setting Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 6 bulan, dimulai bulan Juli s.d Desember 2018.

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Banyakprodo Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri pada siswa kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2018/2019.

### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa Kelas VI SD Negeri 1 Banyakprodo, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri pada semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 sejumlah 18 siswa dengan distribusi siswa laki-laki 7 siswa dan siswa perempuan ada 11 siswa. Alasan penentuan subyek adalah karena para siswa merupakan anak didik yang diteliti oleh peneliti, yang mana pada materi membaca Al Qur'an surah Al Qodr ayat 1 - 5 nilai rata - rata kelas berada di bawah KKM.

### C. Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah guru dan siswa, meliputi nilai hasil evaluasi, hasil pengamatan selama proses pembelajaran. Sedangkan data sekunder berasal dari teman sejawat yang ikut menjadi observer dan pengamat.

### D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pada laporan ini, data dikumpulkan dengan melalui tes, observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

### E. Validasi Data

Validasi berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi siswa. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber berasal dari guru kelas, siswa, dan hasil belajar siswa. Triangulasi teknik pengumpulan data

berasal dari pengumpulan dokumen, hasil observasi, dan hasil tes lisan.

### F. Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan tidak akan bermakna jika tidak dianalisis. Analisis merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan bermakna dalam masalah penelitian.

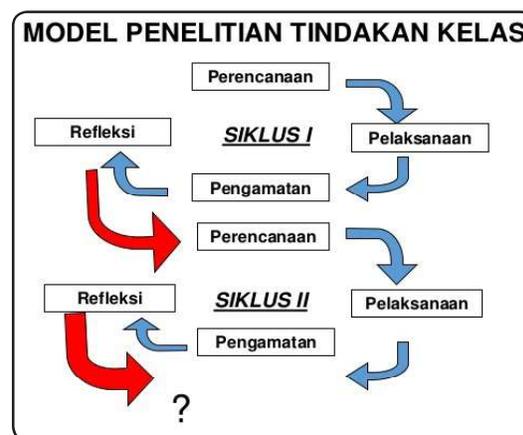
### G. indikator Kinerja

Pada bagian akhir penelitian tindakan kelas ini telah ditentukan target sebagai berikut :

1. Proses Pembelajaran
2. Motivasi Siswa
3. Hasil Belajar Siswa

### H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus.



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Prasiklus

Kesimpulan yang dapat diambil dengan KKM yang ditetapkan yaitu 70 maka yang tuntas sebanyak 7 siswa atau 43,75%. Siswa yang nilainya di bawah KKM sebanyak 9 siswa dengan prosentase sebesar 56,25% siswa belum tuntas. Nilai rata-rata hasil belajar siswa prasiklus baru mencapai 65.

### B. Deskripsi Siklus I

#### 1. Proses Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan pada proses

pembelajaran siklus I, diperoleh data sebagai berikut:

No	Indikator	Meme- nuhi	Jml Siswa	%
1	Keseriusan siswa memperhatikan guru	10	16	62,50
2	Respon positif siswa dalam mengikuti pembelajaran	9	16	56,25
3	Peran serta siswa dalam kegiatan diskusi kelompok dan klasikal	11	16	68,75
			Rata - rata	62,50
			Kategori	Cukup

## 2. Motivasi Belajar siswa Siklus I

Motivasi belajar siswa pada siklus I sudah mulai menunjukkan peningkatan dari kondisi prasiklus. Peningkatan motivasi belajar siswa terjadi setelah diterapkannya model pembelajaran drill.

No	Kategori	Jumlah Skor	f	%
1	Sangat Tinggi	21 - 25		
2	Tinggi	17 - 20	11	68,75
3	Sedang	13 - 16	5	31,25
4	Rendah	9 - 12		
5	Sangat Rendah	5 - 8		
Jumlah			16	100,00

## 3. Hasil Belajar Siklus I

Kesimpulan yang dapat diambil dengan KKM yang ditetapkan yaitu 70 maka yang tuntas sebanyak 11 siswa atau 68,75%. Siswa yang nilainya di bawah KKM sebanyak 5 siswa dengan prosentase sebesar 31,25% siswa belum tuntas. Rata-rata kelas yang didapatkan 69,38 sehingga penelitian

dilanjutkan pada siklus 2.

## C. Deskripsi Siklus II

### 1. Proses Pembelajaran

Suasana pembelajaran pada siklus II yang berlangsung selama 2 pertemuan dengan tiap pertemuan 2 JP berlangsung lebih kondusif dan interaksi guru dengan siswa sangat aktif.

Terlihat pada setiap indikator telah menunjukkan adanya peningkatan. Keseriusan, respon positif dan peran serta siswa dalam pembelajaran semua meningkat. Sehingga prosentase rata-ratanya menunjukkan kriteria yang baik. Hal ini dipicu oleh guru yang sudah menguasai dengan baik strategi pembelajaran yang digunakan, sehingga tidak ada kendala yang berarti dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran siswa pada siklus 2 ada peningkatan sebesar 25% menjadi 87,50%. Siklus 2 target yang diharapkan dari aktivitas proses pembelajaran siswa sudah terpenuhi.

### 2. Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Motivasi belajar siswa pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peningkatan motivasi belajar siswa terjadi setelah diterapkannya model pembelajaran drill.

No	Kategori	Jumlah Skor	f	%
1	Sangat Tinggi	21 - 25	3	18,75
2	Tinggi	17 - 20	12	75,00
3	Sedang	13 - 16	1	6,25
4	Rendah	9 - 12		
5	Sangat Rendah	5 - 8		
Jumlah			16	100,00

### 3. Hasil Belajar Siklus II

Aspek Pengamatan									
Kondisi	a	b	c	d	e	Jumlah	Level	Kategori	Ketuntasan
Pra-Siklus	50,00	51,25	56,25	48,75	52,50	285,75	13	Rendah	31,25%
Siklus 1	62,50	56,25	58,75	60,00	56,25	293,75	15	Sedang	68,75%
Siklus 2	73,75	70,00	63,75	63,75	66,25	337,50	17	Tinggi	93,75%

Pembelajaran siklus II pada pertemuan kedua sebagai kegiatan akhir adalah evaluasi atau tes akhir.

No	Indikator	Pra-siklus (%)	Siklus 1 (%)	Siklus 2 (%)
1	Keseriusan siswa memperhatikan informasi guru	37,50	62,50	93,75
2	Respon positif siswa dalam mengikuti pembelajaran	31,25	56,25	81,25
3	Peran serta siswa dalam kegiatan diskusi kelompok dan klasikal	31,25	68,75	87,50
Rata - rata		33,33	62,50	87,50
Kategori		Kurang	Cukup	Baik

Hasil tes menunjukkan 5 siswa mendapat kategori sangat baik, 11 siswa mendapat kategori baik. Kesimpulan yang dapat diambil dengan KKM yang ditetapkan yaitu 70 maka yang tuntas sebanyak 16 siswa atau 100,00%. Siswa yang nilainya di bawah KKM tidak ada. Rata-rata kelas yang didapatkan 80,63 dengan predikat baik, artinya target yang diharapkan dari penelitian ini sudah terpenuhi, sehingga penelitian dihentikan pada siklus 2.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peningkatan Proses Pembelajaran dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II  
Hasil sepenuhnya adalah sebagai berikut :
2. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II
3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Prasiklus,

#### Siklus I dan Siklus II

Kegiatan akhir pembelajaran adalah evaluasi untuk mengetahui keberhasilan siswa menguasai materi. Evaluasi yang digunakan adalah tes lisan pada prasiklus, siklus I dan siklus II.

Ketuntasan siswa secara klasikal sebagai dasar adanya permasalahan pada prasiklus kemudian guru menggunakan model Drill sebagai solusi sehingga ketuntasan secara klasikal dapat tercapai di siklus II. Berdasarkan tabel di atas, siswa yang tuntas pada prasiklus hanya 7 atau 38,89%, dan yang tidak tuntas ada 11 siswa atau 61,11%. Siklus I terjadi peningkatan yang tuntas ada 11 siswa atau 61,11% yang tidak tuntas ada 7 siswa atau 38,89%.

Peningkatan yang lebih terjadi pada siklus II yaitu siswa tuntas ada 15 siswa atau 83,33% tuntas. Peningkatan prosentase ketuntasan belajar siswa dari prasiklus sampai siklus II sebesar 44,44%. Berdasarkan ketuntasan yang telah dicapai siswa indikator cukup sudah dapat terpenuhi di siklus II.

#### PENUTUP

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VI semester 1 SDN 1 Banyakprodo Kecamatan Tirtomoyo tahun pelajaran 2018/2019 dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran drill untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar membaca Al Qur'an surah Al Qodr pada siswa kelas VI semester I SD Negeri 1 Banyakprodo Kecamatan Tirtomoyo tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 44,11% dari

38,89% pada kondisi awal menjadi 83,33% pada siklus II.

2. Terjadi peningkatan peningkatan motivasi setelah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran drill dari prasiklus sampai siklus II sebanyak 5,44 dari 8,61 menjadi 14,05 pada siklus II.

3. Terjadi peningkatan peningkatan hasil belajar membaca Al Qur'an surah Al Qodr setelah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran, dengan kenaikan nilai rata-rata dari prasiklus sampai siklus II sebanyak 14,39 dari prasiklus 68 menjadi 82,39 diakhir siklus II.

#### **B. Saran**

Berawal dari pembahasan dan simpulan di atas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut

1. Guru hendaknya menerapkan variasi

dalam pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

2. Model pembelajaran Drill merupakan salah satu alternatif pilihan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

3. Bagi sekolah hendaknya mendorong dan memfasilitasi guru untuk mempelajari dan mengimplementasikan model-model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sesuai karakteristik serta materi yang akan disampaikan

4. Bagi siswa diharapkan dapat mampu menyesuaikan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk belajar secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Misalnya dengan menerapkan model pembelajaran Drill.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Abdul Aziz Abdur Rauf Al Hafizh.2015.Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif. Jakarta:Markaz al Qur'an
- [2] Anshori, 2013. *Ulumul Quran*, Jakarta: Rajawali Press
- [3] Baihaqi, 2015. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Surat Al-Quran Melalui Metode drill and Practice Siswa Kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015"
- [4] Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- [5] Hamzah B. Uno.2009.*Teori Motivasi dan Pengukurannya*.Jakarta:Bumi Aksara
- [6] Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- [7] <http://indrapascaunesa.blogspot.com/2010/02/memahami-karakteristik-anak-dalam.html>. Diakses pada 11 Agustus 2018
- [8] <http://www.hukumtajwid.com/2017/06/pengertian-makhorijul-huruf-menurut.html>. Diakses pada 23 Agustus 2018
- [9] Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group
- [10] Manna Khalil Al-Qattan, 2015. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa
- [11] Mulyasa E.2003.*Kurikulum Berbasis Kompetensi*.Bandung:Remaja Rosdakarya
- [12] M. Quraish Shihab, 1996. *Wawasan Al-qur'an*, Bandung: Mizan
- [13] Nana Sudjana.1989.*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Sinar Baru.
- [14] Nur Lailiyah, 2012. "Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan Penerapan Metode Make A Match Kelas IV MIN Tempel. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- [15] Oemar Hamalik.2008.*Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Bumi Aksara

- {16} Riduan.2004.Metode Riset.Jakarta:Rineka Cipta
- [17] Sardiman,A.M.2006.Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.Jakarta:Grafindo
- [18] Slameto. 2008. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- [19] Sutrisno Hadi.1991.Metodologi Research 2.Yogyakarta: Andi Offset
- [20] Sugiyono.2011.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.Bandung: Alfabeta.
- [21] Sumardi Surya Brata.2006.Metodologi Penelitian.Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.